

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Ada pun uraian secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

1.1. Konteks Penelitian

Karakter adalah kepribadian moral dan etika yang tertanam dalam diri seseorang yang menjadi landasan pikiran, sikap, dan tindakannya.¹ Karakter merupakan watak alami dan terkendali yang menentukan seseorang dalam perilaku psikologis yang khas membentuk pemikiran dan tindakannya.² Dewasa ini pendidikan karakter memegang peranan penting guna menunjang pembelajaran.

Berdasarkan fenomena seperti yang dilansir oleh KOMPAS.com, Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) mencatat kenaikan jumlah kasus kekerasan di satuan pendidikan selama Januari- September 2024, total ada 36 kasus.³ Peristiwa lain terjadi berdasarkan informasi detikjatim bahwa seorang peserta didik di SMPN 2 Plumpang Tuban menjadi korban pembulian dan penganiayaan oleh temannya.⁴ Selain itu, juga terdapat kasus seorang peserta didik MTs Negeri Manggar yang

¹ Dharma Kesuma, 'Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Sekolah', (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 5.

² Zubaedi, 'Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2017, 5-24 (<https://repository.iainbengkulu.ac.id>).

³ FSGI: Kasus Kekerasan di Sekolah Meningkat Selama Juli-September 2024, (<https://www.kompas.com>, diakses 30 September 2024 pukul 15.33).

⁴ Amir Baihaqi, Kasus Siswa SMP di Tuban Bully-Hajar Temannya di Sekolah di Mediasi, (<https://www.detik.com>, diakses 02 September 2024 pukul 19.11).

membakar ruang kelasnya.⁵ Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, salah satu langkah yang dapat diambil untuk mencegah peristiwa ini terulang kembali, yaitu dengan membangun komunikasi baik antara pendidik, peserta didik, dan orang tua. Komunikasi dengan cara yang baik merupakan kunci untuk memahami kondisi peserta didik.⁶ Selain itu, juga dibutuhkan edukasi agar hal tersebut dapat diminimalisasi, seperti menyertakan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu memberikan edukasi tentang nilai-nilai pendidikan karakter melalui materi CP (peserta didik mampu menelaah pokok-pokok peristiwa dan menganalisis nilai keteladanan tokoh biografi yang disimak dengan kritis). Peserta didik dapat diajak untuk meneladani karakter positif seperti kesopanan, cinta damai, dan tanggung jawab melalui pengenalan kehidupan serta perjuangan para tokoh besar. Dengan menggali cerita kehidupan tokoh-tokoh inspiratif, peserta didik dapat merenungkan makna perjuangan hidup, peduli sosial, dan tanggung jawab yang relevan untuk mengatasi perilaku negatif seperti perundungan dan kurangnya sopan santun.⁷

Pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter juga dapat menggunakan perkembangan ilmu komunikasi dan teknologi yang dicari melalui media lain seperti media cetak maupun elektronik. Menurut Effendi, film merupakan bagian media penyajian terancang yang mampu menyampaikan berbagai

⁵ Siswa Membakar dan Merusak Fasilitas Sekolah, Tanggung Jawab Siapa?, (<https://www.komasiana.com>, diakses 31 Oktober 2023 pukul 00.04).

⁶ Saptono, 'Dimensi Pendidikan Karakter', Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2011), hlm 16.

⁷ Muchlas, Samami. 'Konsep dan Model Pendidikan Karakter'. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 20.

bentuk nyata.⁸ Film memiliki banyak manfaat dalam kegiatan edukasi sehingga film sangat efektif dalam menyampaikan pengetahuan yang baik kepada penontonnya.⁹ Film tidak hanya sekadar untuk hiburan saja, tetapi penonton juga dapat menggali informasi, pengetahuan, dan nilai-nilai sosial dalam film tersebut.

Salah satu film yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu film *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Jalu Wengi dan Latif Noer. Film ini berangkat dari sebuah novel dengan judul *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatotkoko Suroso. Film yang dirilis pada tanggal 9 Mei 2018 dengan durasi waktu 1 jam 25 menit ini menceritakan tentang kisah hidup Ganjar Pranowo semasa kecil hingga dewasa. Film *Anak Negeri* diunggah di *YouTube* dengan 2,7 juta *views* dan mengandung banyak komentar positif.¹⁰ Film ini sesuai dengan kehidupan peserta didik karena mengisahkan perjalanan hidup Ganjar Pranowo dari masa kecil hingga dewasa. Film ini memuat banyak nilai pendidikan karakter yang layak dikaji dan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran.

Ganjar terlahir dari keluarga sederhana dengan penuh perjuangan di masa kecilnya. Meski ayahnya seorang polisi, hal itu tidak membuat Ganjar menjadi sombong. Pergaulannya biasa saja seperti anak-anak pada umumnya. Ganjar juga pernah berjualan bensin untuk membantu perekonomian keluarga.¹¹ Ganjar belajar kedisiplinan, kemandirian, dan semangat juang

⁸ Onong Uchjana Effendi, 'Dimensi Dimensi Komunikasi', (Bandung: Alumni, 2015) hlm. 23.

⁹ Lenny Apriliany, *Peran Media Film Dalam Pembelajaran sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari, 2021*.

¹⁰ Ganjar Pranowo. *Film Anak Negeri: Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo*. Diakses pada 22 Juni 2018, https://youtu.be/9teipSeYxiU?si=QZZc8vhDHLwk_asj

¹¹ Masa Kecil Ganjar Pranowo, Kesulitan Bayar Kuliah Hingga Cari Uang dengan Mengajar, (<https://regional.kompas.com>, diakses 05 September 2023 pukul 15.33).

yang besar dari ayahnya sehingga menghasilkan sikapnya yang adil dan tidak menyia-nyiaikan waktu sejak kecil. Ganjar dikenal memiliki kepribadian yang ceria, mudah bergaul, dan penuh rasa ingin tahu.

Masa sulit yang dialami dalam hidupnya, seperti saat keluarganya harus mengosongkan rumah kontrakan, membentuk karakter dan ketahanan mentalnya. Pada akhirnya keluarga mereka menetap di Kutoarjo, Ganjar mulai merasakan stabilitas, meskipun rumah yang mereka huni tidak mewah. Pada saat Ganjar memasuki pendidikan di jenjang SMA, ia pindah ke Yogyakarta bersama kakaknya yang bernama Kunto. Kunto membantu membiayai sekolah Ganjar.¹²

Dalam film *Anak Negeri: Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Jalu Wengi dan Latif Noer mengandung banyak nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran hidup. Oleh karena itu, film ini dapat ditonton dan diapresiasi, terutama oleh peserta didik sebagai sumber motivasi dan teladan dalam mengembangkan karakter yang kuat dan positif. Selain itu, film ini juga dapat memberikan inspirasi kepada setiap individu agar dapat menempatkan dirinya dalam kehidupan sosial serta sebagai bahan refleksi dan pembelajaran hidup agar dapat menjadi individu yang lebih baik.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus dari penelitian sebagai berikut.

1. Apa sajakah unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam film *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Jalu Wengi dan Latif Noer?

¹² Kisah Inspirasi, Sosok Ganjar yang Lahir dari Keluarga Sederhana, (<https://tuturan.id>, diakses 13 Oktober 2023 pukul 07.44)

2. Apa sajakah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada film *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Jalu Wengi dan Latif Noer?
3. Bagaimana Implikasi pembelajaran teks biografi dengan media film?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dalam film *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Jalu Wengi dan Latif Noer.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter pada film *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Jalu Wengi dan Latif Noer.
3. Untuk mendeskripsikan implikasi pembelajaran teks biografi dengan media film.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan yang sudah dijabarkan di atas, manfaat penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan terkait nilai pendidikan karakter dalam sebuah film, khususnya pada film *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo*. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi maupun rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan penelitian ini untuk dijadikan rujukan pembelajaran mengenai nilai-nilai pendidikan karakter sehingga dapat menghasilkan

kegiatan pembelajaran yang mendukung dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada film.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.5. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini bisa dimanfaatkan dengan baik serta untuk menghindari salah tafsir, peneliti menetapkan istilah-istilah terkait dengan penelitian ini.

1. Nilai Pendidikan Karakter

Nilai pendidikan karakter dalam penelitian ini merujuk pada seperangkat prinsip, norma, serta kebiasaan dengan tujuan untuk mengembangkan moralitas, etika, dan kepribadian seseorang.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam penelitian ini merujuk pada pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan intelektual dan memberikan pengajaran kepada peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik.

1.6. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada film *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Jalu Wengi dan Latif Noer dan implikasinya dalam pembelajaran teks biografi. Adapun

sistematika pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini menguraikan tentang konteks pembahasan berupa konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bagian ini memuat uraian landasan teori, dan penelitian terdahulu.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini berisi rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, instrumen penelitian, dan tahap penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bagian ini meliputi penjelasan deskripsi data dan analisis data dari rumusan masalah yang ditentukan.

5. Bab V Pembahasan

Pada bagian ini meliputi hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan.

6. Bab VI Penutup

Pada bagian ini meliputi dua bagian, yaitu kesimpulan dan sara